

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *STUDENT CENTERED* TERHADAP
KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI
KELAS XI SMA NEGERI 5 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
UMMUL FAUZIAH
NIM. 190101082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *STUDENT CENTERED* TERHADAP
KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI
KELAS XI SMA NEGERI 5 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
UMMUL FAUZIAH
190101082

Pembimbing :

1. Sudirman P, S.Pd.I,M.Pd.I.
2. Nurjannah, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummul Fauziah
NIM : 190101082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



UMMUL FAUZIAH
NIM. 190101082

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai, yang ditulis oleh Ummul Fauziah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101082, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 01 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Firdaus, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Ummul Fauziah, Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai. Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan *student centered* terhadap kemandirian peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai ditinjau dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian Ekperimen (*Pre-Eksperimental Design*) dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai uji prasyarat dalam uji-t. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis *Uji Paired Sample T Test*.

Hasil analisis data yaitu adanya peningkatan terhadap kemandirian peserta didik di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai melalui pendekatan *student centered*. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pendekatan pembelajaran *student centered* efektif dalam meningkatkan kemandirian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

Kata Kunci : Efektifitas, Pendekatan *Student Centered*, Kemandirian Peserta Didik

ABSTRACT

Ummul Fauziah, Effectiveness of the Student Centered Approach to Student Independence in Islamic Education Learning in Class XI SMA Negeri 5 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of the student centered approach on student independence in PAI learning in class XI SMA Negeri 5 Sinjai in terms of the results of filling out the questionnaire given to students.

This type of research is experimental research (Pre-Experimental Design) with One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were class XI students of SMA Negeri 5 Sinjai. Data collection techniques are observation, questionnaire and documentation techniques. The instrument was tested using validity and reliability tests. Meanwhile, the analysis prerequisite test uses a normality test to find out whether the data is normally distributed or not. The homogeneity test is carried out as a prerequisite test in the t-test. The data analysis technique used is the Paired Sample T Test analysis technique.

The results of data analysis are that there is an increase in student independence in class XI SMA Negeri 5 Sinjai through a student centered approach. This is shown by the sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the student centered learning approach is effective in increasing students' independence in Islamic Religious Education subjects in class XI of SMA Negeri 5 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Student Centered Approach, Student Independence

المستخلص

أم القوزية، فعالية النهج المرتكز على الطالب في استقلالية الطالب في تعلم التربية الإسلامية في الفصل الحادي عشر بمدرسة المتوسطة الحكومية ٥ سنجائي. البحث. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فعالية النهج المتمركز حول الطالب على استقلالية الطالب في تعلم التربية الإسلامية في الفصل الحادي عشر بمدرسة المتوسطة الحكومية ٥ سنجائي من حيث نتائج ملء الاستبيان المقدم للطلاب. هذا النوع من الأبحاث هو البحث التجريبي (التصميم القبلي) مع تصميم المجموعة الواحدة للاختبار القبلي والبعدي. كان السكان في هذه الدراسة من طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المتوسطة الحكومية ٥ سنجائي. تقنيات جمع البيانات هي تقنيات الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تم اختبار الأداة باستخدام اختبارات الصدق والثبات. وفي الوقت نفسه، يستخدم اختبار المتطلبات الأساسية لتحليل اختبار الحالة الطبيعية لمعرفة ما إذا كانت البيانات موزعة بشكل طبيعي أم لا. يتم إجراء اختبار التجانس كاختبار أساسي في اختبارات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل اختبار العينة المقترنة. نتائج تحليل البيانات هي أن هناك زيادة في استقلالية الطلاب في الفصل الحادي عشر بمدرسة المتوسطة الحكومية ٥ سنجائي من خلال نهج يركز على الطالب. ويظهر ذلك من خلال قيمة (2-tailed) sig البالغة $0.0005 > 0.0005$ ، مما يعني أن H_0 مرفوض ويتم قبول H_a وهذا يعني أن نهج التعلم الذي يركز على الطالب فعال في زيادة استقلالية الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الحادي عشر من مدرسة المتوسطة الحكومية ٥ سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، النهج المتمركز حول الطالب، استقلالية الطالب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Akbar dan Ibu Misdalifah Patta) yang telah mendidik, membesarkan yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tidak akan pernah bisa penulis balas.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas, Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.
5. Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Nurjannah, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan segala ilmu dan motivasinya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
8. Seluruh pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

10. Kepala Sekolah, guru-guru dan para peserta didik SMA Negeri 5 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi
12. Segala pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 5 Januari 2023

UMMUL FAUZIAH
NIM: 190101082

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBASTAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Pendekatan <i>Student Centered</i>	6
B. Kemandirian Peserta Didik	15
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
D. Hasil Penelitian yang Relevan	29
E. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Prosedur Penelitian	34
C. Definisi Variabel	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Validasi Instrumen	39
I. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	47

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	33
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 5 Sinjai	36
Tabel 3.3 Skala Likert	39
Tabel 3.4 Klarifikasi Koefisien Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Jumlah Semua Guru SMAN 5 Sinjai	44
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai/Staf SMAN 5 Sinjai	44
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMAN 5 Sinjai	45
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMAN 5 Sinjai	46
Tabel 4.5 Data Responden	47
Tabel 4.6 Hasil Angket <i>Pretest</i> Responden	49
Tabel 4.7 Hasil Angket <i>Posttest</i> Responden	50
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	51
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas	56
Tabel 4.14 Hasil Uji T	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyerahan Surat Izin Penelitian	82
Gambar 2 Memberikan Penjelasan Kepada Siswa Mengenai Penelitian yang Akan Dilakukan	82
Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran	83
Gambar 4 Pemberian Tugas Secara Mandiri	83
Gambar 5 Pengisian Angket	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	67
Lampiran 2 Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik	69
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Peserta Didik	71
Lampiran 4 Instrumen Observasi (<i>Pretest Posttest</i>)	72
Lampiran 5 Uji Validitas (<i>Pretest Posttest</i>)	73
Lampiran 6 Uji Reliabilitas (<i>Pretest Posttest</i>)	80
Lampiran 7 Uji Normalitas (<i>Pretest Posttest</i>)	81
Lampiran 8 Uji Homogenitas (<i>Pretest Posttest</i>)	81
Lampiran 9 Uji T (<i>Pretest Posttest</i>)	81
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	83
Lampiran 11 Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
Lampiran 11 SK Pembimbing	88
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	90
Lampiran 14 Hasil Turnitin	91
Lampiran 15 Biografi Penulis	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak di sekolah. Dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan. Pendidikan mempunyai pengaruh tidak terbatas terutama pada anak-anak didik. Mereka diibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulis apa saja sesuai dengan kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Untuk itu, kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan pengetahuan-pengetahuan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Kita harus berusaha mendidik anak-anak mulai dari lahir, agar mereka menjadi generasi yang berguna bagi Negara khususnya bagi agama (Andira, 2019).

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir (Rahman et al., 2022).

Pencapaian pendidikan sebagian besar ditentukan dari keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas. Peserta didik merupakan kunci utama keberhasilan belajar, selama melakukan proses pembelajaran sikap peserta didik akan menentukan hasil dari pembelajaran yang akan

mempengaruhi dalam belajar (Sudirman, 2021). Keberhasilan proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan kurikulum 2013 agar siswa bisa memahami dan mengingat pelajaran dalam jangka waktu yang panjang.

Permasalahan dalam dunia pendidikan yang sedang kita hadapi saat ini ialah mengenai rendahnya mutu pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan. Di setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik dengan kesulitan belajar (Nurjannah et al., 2019). Telah dilaksanakan berbagai macam upaya dengan melakukan pelatihan peningkatan kualitas pendidik, penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana, tidak luput juga perbaikan atau inovasi dari suatu kurikulum sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta manajemen pendidikan di setiap sekolah.

Perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya untuk memperbaharui setelah dilakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa atau generasi muda. Inti dari kurikulum 2013 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang tematik-integratif. Fenomena yang muncul sekarang menjadi perhatian dalam perubahan kurikulum 2013, antara lain : tawuran pelajar, narkoba, pelecehan seksual, dan masih banyak lagi permasalahan yang terjadi. Beberapa ahli Pendidikan yang berpendapat salah satu akar masalahnya adalah implementasi kurikulum yang terlalu menekankan aspek kognitif dan keterbelengguan anak didik di ruang belajarnya dengan kegiatan yang kurang menantang bagi mereka (Risnawati, 2017).

Di sinilah, agaknya kurikulum memang harus disesuaikan dengan fenomena masyarakat yang dinamis dan senantiasa berubah. Satu hal yang paling penting, setiap adanya kurikulum baru, diperlukan pentingnya keterlibatan semua elemen terkait dengan proses implementasi kurikulum tersebut secara maksimal. Jika hal yang demikian terjadi, apapun bentuk

dan substansi suatu kurikulum akan bernilai dan bermanfaat dalam mempersiapkan peserta didik dan generasi muda yang siap menempuh kehidupan sesuai dengan zamannya. Jadi, kurikulum 2013 menitikberatkan pada pendekatan *Student Centered* dan guru sebagai fasilitator (Abdullah Idi, 2014).

Pendekatan pembelajaran *student centered* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan dalam kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini memiliki fokus pembelajaran yang memiliki pusat pada siswa sedangkan guru hanya sebatas fasilitatornya saja, dalam hal ini guru tidak dijadikan sumber utama dalam menyampaikan suatu bahan ajar, melainkan siswa dituntut untuk lebih aktif serta mandiri dalam mencari berbagai sumber pelajaran. Sehingga, dengan adanya pendekatan *student centered* ini bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam terobosan kurikulum, khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melaksanakan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Ketidakbergantungan pada orang lain disebut sebagai sebuah kemandirian. Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari siswa.

Peneliti tertarik untuk mencari tahu seberapa besar efektivitas pendekatan *student centered* terhadap kemandirian peserta didik di SMA Negeri 5 Sinjai karena berdasarkan hasil pengamatan di dalam proses pembelajaran guru dominan menggunakan pendekatan *teacher centered* dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, pembelajaran didominasi kepada guru sehingga sedikit sekali kesempatan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurangnya variasi seorang guru dalam menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran

yang menyebabkan pembelajaran kurang berjalan secara efektif atau monoton. Oleh karena itu, salah satu cara menjadikan pembelajaran aktif adalah metode yang tepat dan bervariasi yaitu salah satunya dengan menggunakan pendekatan *student centered*.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah pendekatan *student centered* efektif terhadap kemandirian peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pendekatan *student centered* efektif terhadap kemandirian peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari segi teoritisnya adalah faedah sebagai sumbangan baik kepada ilmu pengetahuan pada umumnya maupun kepada ilmu hukum pada khususnya. Dari segi praktisnya penelitian tersebut bermanfaat bagi kepentingan negara, bangsa, masyarakat, dan pembangunan.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang memberikan solusi dalam bidang pendidikan agama islam terkait dengan Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai. Dengan demikian, pembaca atau calon peneliti akan mengetahui hal tersebut.

2. Secara Praktis

Secara praktis penulisan penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi para pihak baik bagi kepentingan negara, bangsa, serta masyarakat yang membutuhkannya secara umum. Terutama bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam untuk dijadikannya sebagai acuan dalam melihat perkembangan yang terjadi di lapangan yang berkenaan dengan Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendekatan *Student Centered*

a. Pengertian Pendekatan *Student Centered*

Pendekatan pembelajaran *student centered* pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik, merupakan pendekatan pembelajaran aktif dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep. Pada pendekatan ini, peserta didik di posisikan sebagai pusat perhatian utama. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik sangat dianjurkan untuk dilaksanakan baik untuk tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan dituntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain (Wiyani, 2013).

Student Centered Learning (SCL) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang bersifat kaku intruksi dari pendidik dirubah menjadi pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik menyesuaikan dengan kemampuannya dan berperilaku langsung dalam menerima pengalaman belajarnya (Nursanti, 2017).

Berikut adalah beberapa pengertian dari *student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa :

- 1) Pendekatan pembelajaran *student centered learning* (SCL) adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai objek pembelajaran yang diharapkan mampu

bersikap aktif, mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan berinisiatif dalam menerima materi yang diajarkan.

- 2) Pendekatan pembelajaran *student centered* adalah pendekatan pembelajaran yang paling diminati di dunia pendidikan sekarang ini dan proses pembelajaran ini lebih memfokuskan kepada siswa sebagai peserta didik.
- 3) Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *SCL* maka siswa akan mampu menemukan gaya belajar yang paling nyaman menurut mereka sendiri sehingga dapat memotivasi daalm proses belajar mengajar (Adiko, 2022).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *student centered* adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa yang dimana di dalam proses pembelajaran siswa yang dituntut untuk lebih aktif dan juga dalam metode ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak , karena mereka sendiri yang mengalami praktik pembelajaran dan mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain, guru dalam metode ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep, dan memberi timbal balik ketika latihan atau yang siswa ingin tanyakan ketika siswa kesulitan dalam proses pembelajaran.

b. Pendekatan Pembelajaran *Student Centered*

Dalam pendekatan *student centered*, metode yang harus digunakan merupakan metode yang dapat menjadikan peseta didik aktif baik dari segi fisik dan akal seperti :

1) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu tehnik penyampaian pelajaran dimana guru dan siswa aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab. Kegiatan ini dapat

membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu siswa (Rofifah, 2020).

2) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu bersama teman-temannya. Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat mendorong siswa berfikir secara sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu siswa juga terlibat aktif dalam proses belajar mengajar (Supriyati, 2020).

3) Metode kunjungan lapangan dan karyawisata

Metode kunjungan lapangan adalah salah satu kunjungan yang membawa peserta didik ke tempat khusus untuk tujuan khusus, tujuan tersebut mungkin untuk mengamati situasi, mengamati kegiatan atau suatu praktek, atau membawa kelompok atau seseorang atau objek yang tidak mungkin dibawa di kelas. Kunjungan lapangan biasanya berjangka pendek kurang dari satu jam atau tidak lebih dari dua atau tiga jam (Suprijanto, 2007).

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menunjukkan proses terjadinya sesuatu, agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna serta hasil belajar yang lebih baik (Ruwaidah, 2021).

5) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada siswa untuk dilaksanakan

dengan baik. Latihan itu diberikan kepada siswa untuk memberikan kesempatan kepada mereka menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan tugas tersebut sampai tuntas. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat diberikan secara perorangan maupun kelompok (Nurjannah, 2014).

c. Karakteristik Pendekatan *Student Centered*

Beberapa karakteristik dari pembelajaran berbasis *Student Centered* yang menyangkut aspek dari pengajar, siswa, materi dan Teknik penyampaiannya, yaitu:

- 1) Pengajar berperan sebagai penunjang, dalam hal ini bertugas sebagai perantara pembelajaran yang membantu mengarahkan siswa, dan apabila perlu ikut dalam membantu siswa dalam mengembangkan materi yang ada.
- 2) Pengajar berwawasan luas dan bersifat terbuka terhadap masukan maupun kritikan yang membangun bagi siswanya.
- 3) Pengajar menggunakan cara penyampaian materi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, dalam hal ini tidak menutup kemungkinan seorang pengajar menggunakan cara pengajaran yang berbeda untuk setiap kelas.
- 4) Siswa merupakan tokoh utama pembelajaran yang memiliki wewenang untuk menentukan apa saja yang akan dipelajari terkait dengan materi yang ada termasuk cara penyampaiannya.
- 5) Siswa merupakan tokoh yang aktif pada proses pembelajaran yang senantiasa memberikan gagasan, baik saran dan kritik. Mereka bukan hanya menerima materi dari pengajar melainkan juga ikut serta dalam merumuskan, mengembangkan dan memproses materi pembelajaran.

- 6) Siswa mampu untuk mengembangkan materi belajar secara mandiri, dimana saja, kapan saja, bukan hanya di kelas atau di tempat pengajar berada.
- 7) Siswa mampu merumuskan harapan mereka terhadap proses pembelajaran dan mengukur kinerja mereka sendiri.
- 8) Siswa saling berkolaborasi satu sama lain.
- 9) Siswa memantau pembelajarannya sendiri, sehingga mampu untuk merumuskan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal.
- 10) Siswa termotivasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkannya sendiri.
- 11) Siswa memilih anggota kelompoknya sendiri dan menemukan bagaimana cara bekerja dalam kelompok tersebut.
- 12) Materi pembelajaran bersifat sebagai arahan bukan patokan pembelajaran, sehingga pengajar dan siswa tidak hanya terpaku pada materi yang ada, namun kreatif untuk mengembangkannya secara berkelanjutan.
- 13) Pembelajaran adalah proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif atau proses perumusan ilmu bukan proses penangkapan ilmu semata.
- 14) Siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran pribadi yang dilaluinya. Hubungan timbal balik antara siswa dengan komponen-komponen lain penyusun proses pembelajaran yang tercipta pada beberapa aktivitas, seperti *skilled instructor, online curriculum, online assessment, communities, optimal textbook, projek and case studies, instruction multimedia, simulation, remote lab, hand on skill exams, handon lab*.
- 15) Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya setiap siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran.

- 16) Siswa yang mendominasi pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator (mitra pembelajaran).
- 17) Siswa belajar melalui kegiatan kelompok, seperti kegiatan kelompok, berdiskusi, saling menerima dan memberi.
- 18) Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah kepuasan diri.
- 19) Siswa ikut bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.
- 20) Siswa belajar bagaimana belajar secara mandiri.
- 21) Siswa secara aktif mencari pengetahuan dan melakukan konstruksi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran (Trinova, 2013).

d. Prinsip-Prinsip Pendekatan *Student Centered*

- 1) Tanggung jawab, yaitu peserta didik mempunyai tanggung jawab pada pelajarannya. Dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempunyai tanggung jawab pada pelajarannya, peserta didik diharapkan akan lebih berusaha dan lebih termotivasi dalam memaknai pelajarannya.
- 2) Peran serta, yaitu peserta didik harus berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan serta dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal sehingga mendorong bertumbuhnya kreativitas dan inovasi.
- 3) Keadilan, yaitu semua peserta didik mempunyai hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang. Dengan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang tersebut akan menutup yang hanya didominasi oleh siswa tertentu saja dan diharapkan semua peserta didik dapat bersama-sama berhasil mencapai tujuan secara maksimal.
- 4) Mandiri, yaitu semua peserta didik harus mengembangkan segala kecerdasannya (intelektual, emosi, moral, dan sebagainya) karena guru hanya fasilitator dan narasumber (mitra belajar).

- 5) Berfikir kritis dan kreatif, yaitu peserta didik harus menggunakan segala kecerdasan intelektual dan emosinya yang berwujud kreativitas, inovasi, dan Analisa untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi karena siswa akan mengalami perpaduan antara prakonsepsi dan konsepsi.
 - 6) Komunikatif, yaitu peserta didik harus menggunakan kemampuannya berkomunikasi baik lisan maupun tertulis karena boleh jadi siswa melihat konsep dengan cara yang berbeda sebagai hasil dari pengalaman hidupnya, sehingga diperlukan media dan sarana yang efektif untuk menyamakan persepsi.
 - 7) Kerjasama, yaitu kondisi dimana peserta didik dapat saling bersinergi dan saling mendukung pencapaian keberhasilan atau tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran.
 - 8) Integritas, yaitu peserta didik harus menunjukkan perilaku moralitas tinggi, dan percaya diri dalam melaksanakan segala sesuatu yang diyakininya dalam situasi apapun (Sudrajat, 2008).
- e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Student Centered*
- 1) Kelebihan
 - a) Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
 - b) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan di antara peserta didik.
 - c) Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi guru karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh guru.
 - d) Menyertakan peserta didik di dalam proses pembelajaran.
 - e) Mendorong peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang lebih banyak/luas/dalam.

- f) Menjalin peserta didik dengan kehidupan.
- g) Mendorong terjadinya pembelajaran secara aktif.
- h) Mengarahkan peserta didik untuk mengenali dan menggunakan berbagai macam gaya belajar.
- i) Memperhatikan kebutuhan dan latar belakang peserta didik.
- j) Memberikan kesempatan untuk pengembangan berbagai strategi assessment (Sudjana, 2010).

2) Kekurangan

- a) Untuk peserta didik dalam jumlah besar sulit untuk diimplementasikan.
- b) Ada kemungkinan untuk menggunakan waktu yang lebih banyak.
- c) Belum tentu efektif untuk seluruh kurikulum.
- d) Belum tentu sesuai untuk peserta didik yang tak terbiasa aktif, mandiri, dan demokratis.
- e) Faktor internal. Hambatan yang timbul dari dalam yaitu beberapa siswa yang masih pasif. Siswa pasif ini akibat dari rasa malu atau kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.
- f) Faktor eksternal. Hambatan yang timbul dari luar ialah masyarakat terbiasa akan pembelajaran yang konvensional atau klasikal dimana guru adalah pusat pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah (Wardani, 2016).

f. Tujuan Pendekatan *Student Centered*

1) Tujuan secara khusus

Tujuan secara khusus, pendekatan pembelajaran berpusat pada anak sebagaimana dalam Herdina Indrijati, dkk, yaitu; agar anak mampu mewujudkan dan mengakibatkan perubahan, agar anak mampu menjadi pemikir-pemikir yang kritis, agar anak mampu membuat pilihan dalam hidupnya, agar anak mampu menemukan dan menyelesaikan permasalahan secara

konstruktif dan inovatif, agar anak memiliki karakter kreatif, mandiri, imajinatif, dan kaya akan gagasan, agar anak memiliki perhatian terhadap masyarakat, negara, dan lingkungannya.

2) Tujuan secara umum

Tujuan secara umum, untuk mengembangkan kemampuan anak secara alamiah sesuai dengan tingkat perkembangannya, berusaha membuat anak bebas dan aman secara psikologis sehingga senang belajar di sekolah, untuk meningkatkan kepedulian dan kerjasama antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat, untuk menekankan asas keterbukaan bagi hal-hal yang menunjang pendidikan anak, berusaha melengkapi segala kebutuhan yang menunjang perkembangan anak secara optimal (Yurita Erviana, 2018).

g. Langkah-Langkah Pembelajaran *Student Centered Learning*

Adapun Langkah-langkah pembelajaran *student centered* adalah sebagai berikut:

1) Seleksi topik

Para siswa memilih subtopik dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok seharusnya heterogenya, baik dari sisi jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.

2) Perencanaan kerja sama

Para siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih pada langkah sebelumnya.

3) Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada langkah ini, guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

4) Analisis dan sintesis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atau berbagai informasi yang diperoleh pada Langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

5) Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru.

6) Evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya (Huda, 2014).

2. Kemandirian Peserta Didik

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah *autonomy*. Artinya suatu sikap yang berupa keputusan untuk mengambil resiko, mengatur diri sendiri, menentukan pilihan, serta menyelesaikan masalah secara sendiri, tanpa memperoleh atau meminta bantuan dari orang lain. Kata *autonomy* dalam

kamus psikologi siartikan sebagai keadaan pengaturan diri atau kebebasan untuk memilih, menguasai, dan menentukan dirinya sendiri. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mandiri diartikan sebagai keadaan mampu berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain (Susanto, 2018).

Kemandirian sangat penting untuk diajarkan kepada anak. Tujuannya, supaya peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Bila peserta didik mempunyai jiwa kemandirian yang cukup tinggi, ia akan dapat menjalani kehidupan ini dengan baik.

Perkembangan kemandirian seseorang adalah merupakan perkembangan hakikat eksistensi manusia, dimana perilaku mandiri itu adalah perilaku yang sesuai dengan hakikat eksistensi diri. Oleh karena itu, kemandirian adalah hasil dari suatu proses perkembangan diri yang normatif, terarah sejalan dengan tujuan hidup manusia. Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu seseorang yang diperoleh melalui proses mencari jati diri menuju kesempurnaan. Kemandirian seseorang juga berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkatan perkembangan hidupnya (R. Lestari, 2018).

Menurut Erikson kemandirian juga adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk melepaskan dirinya dengan proses mencari identitas ego yaitu perkembangan ke arah individualitas yang mantap untuk berdiri sendiri.

Menurut Bachruddin Mustafa kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian pada anak-anak mewujudkan Ketika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan; dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakannya, memilih teman bermain, sampai

hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius (Saleh, 2018).

Menurut Kartono bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Aspek emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua.
- 2) Aspek ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua.
- 3) Aspek intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- 4) Aspek sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain (Salina et al., 2014).

Dari keempat aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian bagi peserta didik sangat terkait dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Bahwa karakter mandiri ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk mengambil inisiatif dan mengatasi masalah, penuh ketekunan, memperoleh kepuasan dari usahanya, serta ingin melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Sikap mandiri merupakan bagian dari pengembangan potensi seseorang dalam berperilaku. Pengembangan kemampuan dapat dilakukan melalui pembiasaan, komunikasi, serta pemberian kepercayaan yang diberikan kepada agar kegiatan tersebut dapat menjadi kebiasaan baik bagi peserta didik, yang akan mereka bawa sampai mereka dewasa. Menanamkan kemandirian pada seseorang tentunya membutuhkan proses dan haruslah dilakukan secara bertahap serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan hidupnya, dengan tidak memanjakan secara berlebihan dan

membiarkannya bertanggung jawab atas perbuatannya, agar ia dapat mencapai tahapan kemandirian sesuai dengan usianya.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang unik untuk memahami sesuatu, tidak hanya menerima saja, tetapi juga mempunyai inisiatif untuk mandiri dalam memahami dan mengambil keputusan sendiri dalam tindakannya. Seseorang yang mandiri adalah seseorang yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi. Sehingga setiap tingkah lakunya tidak banyak menggantungkan diri pada orang lain. Anak yang kurang mandiri selain ingin ditemani orang tua atau orang terdekat baik pada saat sekolah maupun pada saat bermain.

Watkins memberi pendapat bahwasanya anak dengan tingkat otonomi yang cenderung memiliki gaya belajar yang kreatif. Anak mandiri adalah anak tiruan yang memiliki nilai-nilai penting dalam kehidupan pribadinya yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (rumah) dan lingkungan terdekat (sekolah).

Adapun ciri dari kemandirian yang dikemukakan Gilmore adalah sebagai berikut:

- 1) Ada rasa tanggung jawab
- 2) Memiliki pertimbangan dalam menilai problem yang dihadapi secara intelegen.
- 3) Adanya perasaan aman bila memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain.
- 4) Adanya sikap kreatif sehingga menghasilkan ide yang berguna bagi orang lain (F.J Monks, A.M.P Knoers, 2019).

Jadi ciri-ciri seseorang yang memiliki kemandirian itu adalah ketika sudah dapat melakukan sesuatu atas kehendak sendiri tanpa disuruh orang lain, tidak ketergantungan dengan orang lain dalam melakukan sesuatu, menyukai hal-hal baru yang semula dia belum tahu, dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menjadi mandiri bukanlah sesuatu yang diperoleh dengan tiba-tiba. Hal ini pasti memerlukan proses panjang yang harus dimulai sejak usia dini. Adapun kemandirian seseorang dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor dari dalam (internal)

Meliputi keturunan dan kondisi tubuhnya sejak dilahirkan. Maksudnya semua pengaruh yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri, seperti:

- a) Faktor peran jenis kelamin yang secara fisik anak laki-laki dan wanita tampak jelas perbedaan dalam perkembangan kemandirian.
- b) Dalam perkembangan kemandirian anak laki-laki biasanya lebih aktif daripada anak perempuan.
- c) Faktor kecerdasan atau intelegensi, anak yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat menangkap sesuatu yang menumbuhkan kemampuan berfikir, sehingga anak yang cerdas cenderung cepat dalam membuat keputusan untuk bertindak.
- d) Faktor perkembangan, kemandirian akan banyak memberikan dampak yang positif bagi perkembangan seseorang. Oleh karena itu, orang tua perlu mengajarkan kemandirian sedini mungkin sesuai dengan kemampuan perkembangan anak.

2) Faktor dari luar (eksternal)

Yaitu semua keadaan yang mempengaruhi dari luar dirinya (faktor lingkungan). Lingkungan kehidupan yang dihadapi anak sangat mempengaruhi perkembangan kehidupannya, baik dari segi-segi negative maupun positif. Biasanya jika di lingkungan keluarga, sosial, dan masyarakat baik maka cenderung akan berdampak positif dalam hal kemandirian

terutama dalam bidang nilai-nilai dan kebiasaan dalam melakukan tugas-tugas kehidupan (Sa'diyah, 2017).

Berdasarkan faktor-faktor kemandirian belajar di atas, dapat kita simpulkan bahwa yang harus kita perhatikan dengan baik adalah faktor dimana anak terjun ke sekolah, dari sistem pendidikan di sekolah serta kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk melatih kemandirian dengan baik dengan memberikan rangsangan-rangsangan sehingga akan tumbuh sikap kemandirian pada anak didik.

d. Strategi Membentuk Kemandirian Belajar Siswa

Strategi merupakan suatu cara untuk menyikapi tujuan tertentu agar tercapai, strategi adalah suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Adapun strategi dalam membentuk kemandirian siswa mencakup empat hal sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualitas hasil.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh sejak titik awal sampai kepada titik akhir dimana terciptanya sasaran tersebut.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran yang bagaimana digunakan dalam mengukur, menilai taraf keberhasilan (D. Lestari, 2020).

Kemandirian merupakan salah satu sisi kepribadian manusia yang sangat penting dalam mengarahkan tingkah lakunya untuk menuju kepada kesuksesan dalam menjalin proses kehidupan, kemandirian untuk mengurus diri dan kemandirian dalam menghasilkan dalam suatu materi berbekal keterampilan diri sendiri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya yang dapat memiliki kepercayaan pada diri sendiri sehingga perilaku yang

timbul berasal dari kekuatan, dorongan dalam diri sendiri dan tidak berpengaruh pada orang lain.

e. Upaya Guru dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa

1) Urgensi membentuk kemandirian belajar siswa

Asumsi bahwa kemandirian sebagai aspek psikologi berkembang dan tidak dalam kevakuman atau diturunkan oleh orang tua nyamaka intervensi positif melalui ikhtiar pengembangan atau pendidikan sangat diperlukan dibagi kelancaran perkembangan kemandirian anak.

Sejumlah intervensi dapat dilakukan sebagai usaha pengembangan kemandirian antara lain sebagai berikut:

- a) Penciptaan partisipasi dan keterlibatan dalam keluarga, yang diwujudkan dalam bentuk saling menghargai antar anggota keluarga dan keterlibatan dalam memecahkan masalah anak.
- b) Penciptaan keterbukaan, yang diwujudkan dalam bentuk toleransi terhadap perbedaan pendapat, memberikan alasan terhadap keputusan yang diambil bagi anak, keterbukaan terhadap minat anak, mengembangkan komitmen terhadap tugas anak, kehadiran dan keakraban hubungan dengan anak.
- c) Penciptaan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan, yang diwujudkan dalam bentuk mendorong rasa ingin tahu anak, adanya aturan tetapi tidak cenderung mengancam apabila ditaati, adanya jaminan rasa aman dan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan.
- d) Penerimaan positif tanpa syarat, yang diwujudkan dalam bentuk tidak membeda-bedakan anak, menerima anak apa adanya, serta menghargai ekspresi potensi anak.
- e) Empati terhadap anak yang diwujudkan dalam bentuk memahami pikiran dan perasaan anak, melihat persoalan

anak dengan berbagai sudut pandang, dan tidak mudah mencela karya anak.

- f) Penciptaan kehangatan hubungan dengan anak, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi secara akrab, membangun suasana humor dan komunikasi ringan dengan anak, dan bersikap terbuka terhadap anak (Salima, 2019).

Untuk melahirkan siswa yang mandiri sekolah dapat pula memainkan perannya. Sekolah merupakan salah satu kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal. Untuk mengkondisikan sikap mandiri siswa sekolah perlu mereformasi diri. Reformasi pada level sekolah harus diawali sikap positif dan komitmen dari seluruh warga sekolah untuk memanfaatkan otonomi yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Yang pertama perlu dibangun adalah komitmen untuk mandiri, terutama dengan menghilangkan setting pemikiran dan budaya keakuan, birokrasi, serta mengubahnya menjadi pemikiran dan budaya aktif, kreatif dan inovatif.

Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama adanya peningkatan mutu pendidikan yang dapat dicapai melalui kemandirian dan inisiatif kepala sekolah dan guru dalam mengelola dan memberdayakan sumber-sumber yang tersedia. Kedua adanya peningkatan tanggung jawab sekolah kepada pemerintah, orang tua, siswa dan masyarakat pada umumnya yang berkaitan dengan mutu sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang melangsungkan siswa untuk terjun kelapangan pekerjaan. Ketiga tumbuhnya kemandirian dan berkurangnya ketegantungan dikalangan siswa, bersifat adaptif dan proaktif serta memiliki jiwa kewirausahaan tinggi (ulet, inovatif dan berani mengambil resiko). Keempat terwujudnya proses pembelajaran yang efektif yang lebih menekankan pada pelajaran mengetahui belajar, berkarya, belajar menjadi diri

sendiri dan belajar hidup bersama secara harmonis (Tresnaningsih et al., 2019).

Selanjutnya selama proses pembelajaran, guru mesti memiliki beberapa kemampuan: mengajak siswa aktif belajar dan bertanya, mengikuti pikiran dan gagasan siswa, kaya model pembelajaran, mengarahkan siswa ketika salah, memacu siswa untuk banyak berfikir, tidak mencerah serta mampu mengevaluasi siswa dengan bijaksana. Setelah itu, guru melakukan tahap evaluasi dengan: (1) memberikan PR, mengumpulkannya dan mengoreksinya, (2) memberi tugas lain untuk pendalaman, (3) tes yang membuat siswa berfikir, bukan hafalan.

Itulah sebabnya, guru harus memiliki sikap seperti (1) siswa tidak dianggap seperti tabulasa rasa, tetapi subjek yang sudah tahu sesuatu, (2) model kelas; siswa aktif dan guru menyertai, (3) bila ditanya siswa dan tidak bisa menjawab, tidak perlu marah dan mencerah, (4) menyediakan ruang tanya jawab dan diskusi, (5) guru dan siswa saling belajar (6) hubungan guru siswa yang diagonal (7) pengetahuan yang luas dan mendalam, (8) mengerti konteks bahan yang akan diajarkan (Al-Uqshari, 2010).

2) Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa

a. Guru sebagai pengajar

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini,

guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan (Fitriana et al., 2019).

Peran guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotorik, melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif, dan ketrampilan, menemu-kenali potensi siswa dan mengajarkan keahlian, sehingga bakat yang dimiliki siswa dapat bertumbuh dengan subur.

Sebagai guru juga diharapkan dapat berperan secara optimal dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, disamping mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan manusia dengan sesama manusia dan lingkungan (Daradjat, 2007).

b. Guru sebagai pembimbing

Unsur yang paling penting dari upaya menumbuhkan bakat dan kreativitas adalah memperkenalkan anak kepada lingkungan dengan berbagai variasi. Tidak hanya terfokus didalam ruangan kelas saja, dengan beragam cara maka siswa tidak merasa bosan dan hal ini berpengaruh pada imajinasi siswa (Al-Uqshari, 2010).

c. Guru sebagai motivator

Sebagai motivator guru memotivasi peserta didik agar bergairah dan aktif belajar, menggali dan menemukenali bakat dengan memberikan rangsangan (*stimulus*). Guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas atau kurangnya minat. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator karena dalam interaksinya edukatif tidak mustahil ada diantara peserta didik yang malas belajar dan sebagainya.

Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik (Suhardja & Watini, 2022).

d. Guru sebagai pendorong kreativitas

Dalam bakat, guru juga harus berusaha senantiasa agar bakat-bakat anak senantiasa tetap hidup, gesit, dalam sekolah dan dalam belajarnya. Sedangkan kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Guru PAI harus senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu yang rutin saja (D. Lestari, 2020).

f. Indikator Kemandirian

Adapun indikator kemandirian belajar yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemandirian belajar pada siswa yaitu:

- 1) Siswa mempunyai inisiatif serta motivasi belajar dalam diri
- 2) Siswa mempunyai kebiasaan dalam menelaah kebutuhan dalam belajar
- 3) Siswa mampu dalam memonitor, mengatur serta mengontrol kegiatan belajar
- 4) Siswa dapat menetapkan sendiri tujuan dan target belajarnya
- 5) Siswa dapat memandang bahwa kesulitan dalam belajar merupakan suatu tantangan
- 6) Siswa dapat memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan
- 7) Siswa dapat memilih dan menerapkan strategi belajar
- 8) Mengevaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Mempunyai *self-efficacy*/konsep diri/kemampuan diri (Salimah, 2021).

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sanjaya, 2009).

Sedangkan menurut Rechey dalam bukunya *Planning for Teaching, an Introduction*, menyatakan pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat” (Risnawati, 2008).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Jadi, Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Majid, 2014).

Dengan demikian, proses pembelajaran Pendidikan agama islam yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, yaitu menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

tentang materi pelajaran yang telah dibahas. Setelah guru merefleksi terhadap materi pelajaran yang telah dibahas maka guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan mengajak peserta didik mengamalkan apa yang telah dipelajari (Mahmudi, 2019).

Pembelajaran Pendidikan agama islam pada Pendidikan formal tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu agama kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama islam yang dipelajarinya. Hal ini berarti bahwa pembelajaran Pendidikan agama islam memerlukan pendekatan pengajaran agama yang berbeda dari pendekatan subjek pelajaran yang lain. Sebab di samping mencapai penguasaan terhadap perangkat ilmu agama, pembelajaran Pendidikan agama islam juga menanamkan komitmen kepada peserta didik untuk mau mengamalkannya.

Pembelajaran Pendidikan agama islam bukan sekedar mengajarkan pengetahuan tentang ketuhanan, tetapi meliputi penanaman nilai dan prinsip perilaku, transfer pengetahuan dan nilai, keterampilan ritual dan doktrin kehidupan social politik. Wilayah pembelajaran Pendidikan agama islam ini bukan sekedar efektif, kognitif, dan psikomotorik, tetapi meliputi dimensi spiritual metafisik tentang peran manusia sebagai khalifah Allah bagi kemakmuran (Bakri, 2014).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan agama islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau peserta didik mengenai ajaran-ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits sehingga kelak peserta didik dapat memahami, menghayati, mengimani serta mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran Pendidikan agama islam pada dasarnya ialah mempersiapkan perkembangan peserta didik agar mampu berperan secara berkesinambungan dalam membangun manusia yang berkembang terus dan mampu beramal kebajikan selama dalam upaya mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Secara umum, Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Syafe'i, 2015).

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi dalam Pendidikan agama islam yaitu:

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama islam. Indikator pada dimensi ini yaitu taat beribadah kepada Allah, dan senantiasa bertaubat dan beristigfar.
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama islam. Indikator pada dimensi ini yaitu pengetahuan dan pokok-pokok ajaran agama islam.
- c. Dimensi penghayatan atau pemahaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama islam. Indikator pada dimensi ini yaitu perasaan dekat dengan Allah dan perasaan Bahagia.
- d. Dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan lain-lainnya dalam kehidupan pribadi, sebagai

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt (Rohman & Hairudin, 2018).

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam sebagai ilmu, memiliki ruang lingkup yang meliputi masalah Keimanan (Aqidah), masalah Keislaman (Syariah), dan masalah Ikhsan (Akhlak).

a. Keimanan (Aqidah)

Aqidah adalah bersifat I'tidqad batin, mengajarkan keesaan Allah Swt. Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam semesta ini.

b. Keislaman (Syariah)

Syariah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

c. Ikhsan (Akhlak)

Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal di atas dan yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia (Muhammad, 2021).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mencari kebenaran-kebenaran baru berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, termasuk penelitian di bidang yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Linna Melia Rasiban, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan *Student Centered Learning (SCL)* melalui metode *mnemonic* dengan teknik asosiasi pada mata kuliah kanji dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran serta pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran kanji dasar kanji merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari Bahasa Jepang. Selama ini dalam mengajarkan

kanji Sebagian besar menggunakan metode ceramah dengan media yang berpusat pada pengajar *teacher centered*. Penelitian ini dalam hal menghafal makna kanji dengan mengibaratkan pada pembedaan media ajar yang selama ini telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media CD interaktif dapat membantu mahasiswa dalam menghafal makna kanji terutama pada saat mengerjakan soal ujian.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian yang pertama ini dengan yang akan penulis teliti, yaitu persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan *student centered* dalam pembelajaran, namun perbedaan peneliti tersebut meneliti menggunakan pendekatan *mnemonic* sedangkan yang penulis teliti menggunakan pendekatan *student centered*.

2. Ika Budi Maryatun, dalam skripsinya, yang berjudul “Penerapan *student centered* pada pembelajaran taman kanak-kanak kelompok B (Studi kasus di sekolah laboratorium rumah citta). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *student centered* pada pembelajaran TK kelompok B, di sekolah laboratorium Rumah citta. Permasalahan ini diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian penerapan *student centered* pada pembelajaran TK kelompok B di sekolah laboratorium rumah citta dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain: 1. Perencanaan pembelajaran yang meliputi administrasi, pemilihan tema dan perencanaan atau program. 2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir. 3. Evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian tahap perkembangan anak. Pembelajaran yang menggunakan *student centered* diterapkan dengan cara memberi kesempatan pada anak untuk mereksplorasi mencari penerapan dan pengalaman anak. Penerapan *student centered* dapat menstimulasi perkembangan anak lebih aktif bergerak, mampu memecahkan

masalah, mengerti konsep sebab akibat, berani mengungkapkan pendapat, bekerja sama dan tolong menolong. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan student centered berupa APE dan barang bekas. Sedangkan sumber belajar adalah anak, buku, internet, guru, orang yang ahli dalam bidangnya, dan lingkungan.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian Ika Budi Maryatun dengan penulis yang akan diteliti, yaitu sama-sama menerapkan *student centered* dalam pembelajaran, perbedaannya penelitian Ika Budi Maryatun menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

3. Norce Maribel Jenifer Noya, Dkk. 2015 “Penerapan *Metode SCL (Student Centered Learning)* Berbasis *Classroom Blogging* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP Satya Wacana Salatiga)”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalen control group*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan *Student Centered Learning* berbasis *classroom blogging* dapat meningkatkan keaktifan siswa yang dapat dilihat dari rata-rata keaktifan siswa, nilai rata-rata siswa, dan keberhasilan penerapan pendekatan *Student Centered Learning* berbasis *classroom blogging*.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran *student centered learning*, perbedaannya penelitian tersebut meneliti untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa sedangkan peneliti untuk mengetahui efektivitas kemandirian pada peserta didik.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian tentang “Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai”

belum pernah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini akan membahas tentang pendekatan *student centered* untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dikatakan penelitian ini asli dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hipotesis

H₀ : Pendekatan *student centered* tidak efektif terhadap kemandirian peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

H_a : Pendekatan *student centered* efektif terhadap kemandirian peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design*. *Pre Experimental design* merupakan rancangan penelitian yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sadiyah, 2010).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan.

Skema *one group pre test-post test design* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skema *one group pre test-post test design*

Pre Test	Treatment	Post Test
T_1	X	T_2

Keterangan:

T_1 : Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*)

T_2 : Tes akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

B. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - b. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - c. Penyusunan angket kemandirian belajar.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pra Pelaksanaan
 - 1) Memberikan penjelasan secara singkat serta menyeluruh kepada peserta didik sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
 - 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrumen untuk mengetahui efektivitas pendekatan *student centered* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran PAI.
 - b. Perlakuan
 - 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan metode *student centered*.
 - 2) Memberikan tes akhir menggunakan angket kemandirian belajar.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.
 - b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.
 - c. Menyusun naskah skripsi secara lengkap.

C. Definisi Variabel

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja (bisa jadi suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu) yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Afandi et al., 2020).

1. Pendekatan *Student Centered* (X)

Student centered adalah metode yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik, merupakan pendekatan pembelajaran aktif dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep.

2. Kemandirian Peserta Didik (Y)

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan dalam mengambil resiko dan memecahkan masalah.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Sinjai Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berbagai alasan diantaranya: lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu, penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Sinjai karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan yang terakreditasi A di Kabupaten Sinjai sehingga peneliti tertarik karena ingin mengetahui seberapa efektif pelaksanaan metode *student centered* di sekolah tersebut.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan. 1 (satu) bulan pengumpulan informasi dan 2 (dua) bulan untuk penenganan informasi yang mengingat menunjukkan jenis postulasi dan arah siklus yang terjadi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek

atau benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Pradana & Reventiary, 2016).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai yang terdiri dari 5 kelas.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Banyak Peserta Didik
MIPA 1	34
MIPA 2	35
MIPA 3	35
IPS 1	24
IPS 2	25
TOTAL	153

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar dan dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya (Komala, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu tehnik sampling secara *non probabilitas* dengan cara penarikan sampel *purposive sampling* artinya dimana sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan kriteria pasifik yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih satu kelas, yakni kelas XI IPS 2 dengan jumlah psertra didik sebanyak 25 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen sebagai alat pengumpulan data, berupa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait kemandirian belajar peserta didik dengan penggunaan pendekatan *student centered* dalam proses pembelajaran PAI.

2. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2013).

Angket (kuisisioner) digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kemandirian belajar. Siswa diminta mengisi angket sesuai pendapat mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan data dari mahasiswa dan fakultas maupun webside resmi yang ada (Suharsimi, 2013).

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan atau gambar yang berasal dari organisasi maupun perorangan yang dapat memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi di SMA Negeri 5 Sinjai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial (Sukendra & Atmaja, 2020).

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Lembar Ceklis Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh peneliti tentang kemandirian belajar peserta didik sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan pendekatan student centered.

2. Lembar Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Menyusun daftar pertanyaan yang rinci, lengkap dan responden menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kuisisioner yang digunakan kepada responden dalam bentuk dokumen berbasis kertas, berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan *Student Centered*.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Tujuan penggunaan skala likert yaitu variable yang akan diukur, dijabarkan menjadi dimensi dan kemudian dirinci menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS

3. Dokumentasi

Lembar dokumentasi, dokumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumen-dokumen file dan gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumen atau foto yang menunjang penelitian dari responden jika diperlukan.

H. Validasi Instrumen

Suatu variabel dikatakan baik jika valid reliabel, alat ukur yang valid dan reabel merupakan proses untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Salah satu caranya dengan menguji instrumen untuk mencapai validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrument. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) atau terhitung lebih besar dari ttabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda,

jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan.

Keandalan pengukuran dengan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Jika *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka data tersebut reliabel (Sugiyono, 2014).

Alat ukur (instrument) dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Klarifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r	Tingkat Kepercayaan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan IBM SPSS 25.0 *for windows* untuk menghindari kesalahan dalam menghitung. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha > 0.05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai uji prasyarat dalam uji-t. Dalam penelitian ini, uji-t dilakukan dengan menggunakan IBM

SPSS 25.0 *for windows*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0.05$).

2. Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Sample t-Test*

Paired sample t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan objek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sesuai kaidah sebagai berikut .:

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau diterima atau H_a ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan kinerja signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SMA Negeri 2 Sinjai Utara dibuka sejak tahun 1990 yang merupakan alih fungsi dari SPG Negeri Sinjai. Gedung sekolah diresmikan pada tanggal 2 Juni 1992. Sampai saat ini sudah 31 kali menamatkan siswa, yakni sejak tahun 1992 s.d tahun 2023. Sejak Januari 2107 berubah menjadi SMA Negeri 5 Sinjai.

Kepala sekolah pertama di SMA Negeri 2 Sinjai Utara adalah Drs. H. Achmad Mandjade (1992 s.d 2002), Arifuddin Pamin, BA. (2002 s.d 2005), Drs. A. Muchtar Mappatoba, M.Pd (2005 s.d 2006), Drs. H. Jufri Baso, MM.Pd. (2006 s.d 2011), Drs. Arham MM. (2011-2017), Aliyuddin, S.Pd. (2017 sd 2022), Arifuddin S.Pd (2022-2023), Darsam S.Pd (sekarang).

2. Data Sekolah

- | | |
|---------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : UPT SMA NEGERI 5 SINJAI |
| b. Alamat | : Jln. H.A Latief No. 6 Sinjai
Kelurahan Biringere Kecamatan
Sinjai Utara Kabupaten Sinjai |
| b. No. Telepon | : 0482-21153 |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. Jenjang Akreditasi | : A |
| e. Nama Yayasan/Pengelola | : - |
| f. N.S.S | : 301191201015 |
| N.I.S | : 300020 |
| NPSN | : 40304500 |
| g. Luas Tanah | : 20.000 m ² |

- Luas Bangunan : 7.304,25 m²
Status Tanah & Bangunan : Milik Sendiri
- h. Jumlah Ruang Belajar : 23 Kelas
i. Waktu Belajar : Pagi Pukul 07.30 s.d 15. 00 Wita
j. Mata Pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Jerman dan Bahasa Inggris
k. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler : 1. KIR
3. PMR
4. Pramuka
5. UKS
6. PKS
7. Sanggar Seni
8. Olahraga Prestasi
9. Kecerdasan Spiritual
10. Koran Dinding
11. Paskibraka

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“ Unggul dalam Mutu, Berwawasan Lingkungan yang Berasaskan Iman dan Taqwa”

b. Misi :

- 1) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.
- 2) Meningkatkan profesionalisme secara personil sekolah, agar dapat memberikan pelayanan/pembelajaran secara optimal.
- 3) Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif.
- 4) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara terpadu.
- 5) Mengembangkan Pendidikan berwawasan lingkungan.

4. Tujuan Sekolah

Untuk mewujudkan Visi dan Misi maka ditetapkan tujuan yang ingin dicapai:

- a. Rata-rata Ujian Nasional minimal 7,50
- b. Lulusan yang berhasil diterima masuk PTN minimal 65%
- c. Rata-rata daya serap siswa 85%
- d. Menjadi juara dalam Pra Olimpiade MIPAS Tk. Kabupaten
- e. Mempunyai Tim Olahraga, Seni dan Keagamaan yang dapat menjadi finalis Tk. Provinsi
- f. Mempunyai kelompok peduli lingkungan alam dan social melalui kegiatan ekstrakurikuler
- g. Mewujudkan sekolah yang bersih, hijau, dan sehat.

5. Ketenagaan

- a. Jumlah Semua Guru

Tabel 4.1 Jumlah Semua Guru SMA Negeri 5 Sinjai

PENDIDIKAN TERAKHIR	GURU TETAP PNS	GTT PNS	GTT NON PNS	JUMLAH GURU
Doktor / S3	-	-	-	-
Magister / S2	10	-	-	10
Sarjana / S1	26	6	5	37
Sarjana Muda / D3	-	-	-	-
Jumlah Guru	36	6	5	47

Sumber Data : Kantor Sekolah SMA Negeri 5 Sinjai

- b. Jumlah Pegawai/Staf TU

Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Staf/TU SMA Negeri 5 Sinjai

PENDIDIKAN TERAKHIR	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI HONOR	PEGAWAI DPK	JUMLAH PEGAWAI
Pasca Sarjana	-	-	-	
Sarjana	1	3	-	4
Sarmud/D3	1	-	-	1
D2/D1	-	2	-	2
SLTA/KPAA	3	2	-	5
SLTP & SD	--	-	-	
Jumlah	5	7	-	12

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Sinjai

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	LUAS (M ²)	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
1	Kelas Teori	23	1.144	17	3
2	Laboratorium				
	a. Fisika	1	120	1	-
	b. Kimia	1	120	1	-
	c. Biologi	1	120	1	-
	d. Komputer	1	72	1	-
	e. Bahasa	-	-	-	-
3	Perpustakaan	1	190	1	-
4	Keterampilan	-	-	-	-
5	Kesenian	-	-	-	-
6	Lapangan Basket / Tenis	1	702	1	-
7	Ruangan OSIS	-	-	-	-
8	Masjid	1	270	1	-
9	Tempat Parkir	1	82,50	1	-
10	Pos Penjagaan	1	8	1	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	20	1	-
12	Ruang Guru	1	84	1	-
13	Ruangan BK	1	31,20	1	-
14	Ruang Administrasi	1	56	1	-
15	Ruang Koperasi Karyawan	1	40	1	-
16	Ruang Koperasi Siswa	1	24	1	-
17	Ruang Alat Olahraga	-	-	1	-
18	WC Siswa	2	48	1	1
19	WC Guru	1	6	1	-
20	WC Kepala Sekolah	1	6	1	-
21	Ruang UKS	1	48	1	-
22	Ruang Wakasek Kurikulum	-	-	-	-
23	Aula Serba Guna	1	152	1	-
24	Rumah Dinas Ka. Sekolah	1	72	1	-
25	Rumah Dinas Guru	3	120	1	-
26	Ruang Tamu	1	16	1	-
27	Kantin Sekolah	1	16	1	-
28	Lapangan Upacara / Olahraga	1	792	1	-

1. Luas Tanah Keseluruhan : 20.000 m²
2. Luas Tanah Terpakai : 4304,25 m²
3. Luas Tanah Kosong : 15.695,75 m²
4. Jumlah Siswa Keseluruhan : 682 orang

NO	JENIS	KEBERADAAN		FUNGSI	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Internet	✓		✓	
5	Akses Jalan	✓		✓	

Sumber Data : Kantor Sekolah SMA Negeri 5 Sinjai

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 5 Sinjai kelas XI IPS 2 yang berjumlah 25 orang. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.5

Data Responden

NO	NIS	KELAS
1	7529	XI IPS 2
2	7530	XI IPS 2
3	7531	XI IPS 2
4	7533	XI IPS 2
5	7534	XI IPS 2
6	7535	XI IPS 2
7	7537	XI IPS 2
8	7538	XI IPS 2
9	7539	XI IPS 2
10	7540	XI IPS 2
11	7542	XI IPS 2
12	7543	XI IPS 2
13	7544	XI IPS 2
14	7545	XI IPS 2

NO	NIS	KELAS
15	7546	XI IPS 2
16	7547	XI IPS 2
17	7548	XI IPS 2
18	7549	XI IPS 2
19	7550	XI IPS 2
20	7551	XI IPS 2
21	7552	XI IPS 2
22	7553	XI IPS 2
23	7554	XI IPS 2
24	7555	XI IPS 2
25	-	XI IPS 2

Sumber : Identitas Responden

b. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

- 1) Variable independen atau variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Pendekatan *Student Centered*.
- 2) Variabel dependen atau variabel terikat atau Y. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kemandirian Peserta Didik.

Dari responden yang berjumlah 25 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti hasilnya sebagai berikut :

Hasil Pretest (Sebelum Diberi Perlakuan) Responden

NO	NIS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	7529	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	65
2	7530	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	1	56
3	7531	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	55
4	7533	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	1	63
5	7534	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	59
6	7535	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	4	2	3	57
7	7537	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	64
8	7538	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	1	3	3	4	3	52
9	7539	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	57
10	7540	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	56
11	7542	3	3	4	2	3	4	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	47
12	7543	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	5	1	2	1	3	1	2	45
13	7544	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	43
14	7545	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	56
15	7546	4	4	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	4	3	1	4	2	2	3	50
16	7547	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	67
17	7548	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	2	3	4	4	3	5	70
18	7549	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	5	3	5	1	4	4	3	5	4	70
19	7550	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	69
20	7551	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	67
21	7552	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	5	3	4	3	2	5	3	5	4	3	69
22	7553	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	68
23	7554	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	5	3	3	69
24	7555	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71
25	-	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	71

Hasil Postest (Setelah Diberi Perlakuan) Responden																						
NO	NIS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	7529	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	88
2	7530	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	5	2	68
3	7531	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	88
4	7533	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	4	3	5	3	4	2	82
5	7534	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	2	3	4	3	4	4	74
6	7535	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	2	4	5	3	4	80
7	7537	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	5	81
8	7538	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	5	3	67
9	7539	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	2	4	4	3	2	4	81
10	7540	5	5	4	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	5	3	2	5	4	4	3	77
11	7542	4	4	5	2	4	5	5	3	2	2	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	62
12	7543	4	3	5	3	4	5	4	3	2	2	2	4	3	5	1	2	1	4	1	2	60
13	7544	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	5	4	3	1	1	2	2	2	4	56
14	7545	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	2	2	5	3	5	77
15	7546	5	5	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	5	2	1	5	2	2	3	59
16	7547	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	79
17	7548	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	2	3	4	4	4	5	79
18	7549	4	5	5	4	2	4	4	4	5	2	4	5	3	5	1	4	4	4	5	4	78
19	7550	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	80
20	7551	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	2	5	5	5	4	80
21	7552	4	4	4	4	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	82
22	7553	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	82
23	7554	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	3	84
24	7555	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	79
25	-	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	3	4	5	80

B. Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan apabila instrument yang digunakan dalam penelitian perlu untuk divalidasi. Pada penelitian ini menggunakan instrument angket dan lembar observasi sehingga sebelum melakukan penelitian maka angket dan lembar observasi yang akan diujikan harus diuji coba atau divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Pengujian validitas tes dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan ketentuan sebagai berikut :

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai r_{tabel} positif serta $r_{hasil} > r_{tabel}$ maka butir atau variable tersebut valid.
- 2) Apabila nilai r_{hasil} negatif dan $r_{hasil} < r_{tabel}$ ataupun r_{hasil} negatif $> r_{tabel}$ maka butir atau variable tersebut tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas *pretest* dan *posttest* :

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Uji Validitasi *Pretest*

No Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,413	0,381	Valid
2	0,418	0,381	Valid
3	0,391	0,381	Valid
4	0,554	0,381	Valid
5	0,510	0,381	Valid
6	0,414	0,381	Valid
7	0,528	0,381	Valid

No Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
8	0,447	0,381	Valid
9	0,647	0,381	Valid
10	0,404	0,381	Valid
11	0,445	0,381	Valid
12	0,661	0,381	Valid
13	0,464	0,381	Valid
14	0,463	0,381	Valid
15	0,435	0,381	Valid
16	0,565	0,381	Valid
17	0,569	0,381	Valid
18	0,502	0,381	Valid
19	0,598	0,381	Valid
20	0,382	0,381	Valid

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji SPSS 25 terkait uji validitas pretest menunjukkan hasil bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari r_{tabel} 0,381. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dikatakan valid.

Adapun hasil uji validitas posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Rangkuman Hasil Uji Validitas *Posttest*

No Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,441	0,381	Valid
2	0,444	0,381	Valid
3	0,453	0,381	Valid
4	0,434	0,381	Valid

No Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
5	0,411	0,381	Valid
6	0,470	0,381	Valid
7	0,468	0,381	Valid
8	0,506	0,381	Valid
9	0,494	0,381	Valid
10	0,396	0,381	Valid
11	0,425	0,381	Valid
12	0,431	0,381	Valid
13	0,492	0,381	Valid
14	0,395	0,381	Valid
15	0,627	0,381	Valid
16	0,661	0,381	Valid
17	0,445	0,381	Valid
18	0,484	0,381	Valid
19	0,525	0,381	Valid
20	0,411	0,381	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji SPSS 25 terkait uji validitas posttest menunjukkan hasil bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari r_{tabel} 0,381. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dikatakan valid.

Dari kedua Tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dikatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{tabel}$ (sig.0,05). Untuk menentukan r_{tabel} (sig.0,05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 20 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,381. Sehingga, item setiap skala yang terdiri dari 20 item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach moment* dengan bantuan SPSS 25.0 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *crombach alpha* $> 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *crombach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun hasil hitungan uji reliabilitas angket *pretest* dan *posttest* siswa sebanyak 20 item pertanyaan adalah sebagai berikut

Berikut adalah hasil uji reliabilitas *pretest* :

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standarized Items	N of Items
.832	.832	20

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832 dimana $0,832 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dikatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas *posttest* adalah sebaagi berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas *Posttest*

Reliability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standarized Items	N of Items
.816	.816	20

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,816 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* dikatakan reliabel.

Dari tabel output di atas, diketahui bahwa untuk *pretest* nilai *crombach alpha* $0,832 > 0,60$ sedangkan untuk *posttest* nilai *crombach alpha* $0,816 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada kuesioner atau angket memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi atau konsisten.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71659518
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.093
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS 25

a

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,186 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (Homogen). Uji homogenitas dilakukan supaya dua kelompok data atau lebih layak untuk dibandingkan. Selain itu uji homogenitas juga dapat digunakan untuk menentukan uji statistic yang harus digunakan pada sebuah penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data homogen sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas :

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.218	1	48	.643
	Based on Median	.674	1	48	.416
	Based on Median and with adjusted df	.674	1	42.724	.416
	Based on trimmed mean	.330	1	48	.568

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,568 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data homogen.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Paired sample t test adalah uji perbedaan dua kali pengukuran yang tergolong statistic parametri atau untuk data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji *Paired Sample T-test* :

Tabel 4.15
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai	Pretest - Posttest	-15.48000	6.02854	1.20571	-17.96846	-12.99154	-12.839	24	.000

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. Hitung 12,839 > T$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *student centered* efektif dalam meningkatkan kemandirian peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

2. Pembahasan Penelitian

Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data-data bahwa tes yang telah dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan taraf signifikansi $> 0,05$ dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal atau homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini.

Dalam kegiatan proses pembelajaran sebelum diterapkan pendekatan *student centered* peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dan ketika diberi tugas cenderung melihat pekerjaan temannya, tetapi peserta didik tersebut tetap memahami pembelajaran yang dibahas dilihat dari adanya peningkatan penilaian dari hasil tes yang telah diberikan. Hal ini dapat dilihat dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *student centered* yaitu kemandirian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar karena peserta didik memiliki kesempatan yang terbuka untuk mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya sendiri.

Kelemahan dalam pembelajaran *student centered* ini yaitu lebih menyita waktu karena pada pendekatan pembelajaran ini kurangnya kontrol guru terhadap peserta didik. Adapun cara menggali potensi peserta didik melalui pembelajaran ini yaitu merumuskan pelaksanaan pendekatan pembelajaran *student centered* yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran misalnya kegiatan mendengarkan, berdiskusi, bermain peran, Menyusun laporan, memecahkan masalah, dan praktik melakukan sesuatu (Hartina, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Afriani Arifin dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Student Centered* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 13 Makassar terlaksana dengan baik dan efektif dalam proses pembelajaran karena semakin

sering guru menggunakan pendekatan *student centered* maka semakin tinggi juga minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Arifin, 2015).

Berdasarkan penelitian tentang Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai dilakukan uji normalitas setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test*. Pada uji hipotesis yang diketahui bahwa pendekatan *student centered* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 5 Sinjai. Hal ini ditunjukkan dari uji pengujian taraf signifikan diperoleh dari data hasil *pretest-posttest* menunjukkan Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. Hitung > T$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *student centered* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 25 orang dapat ditarik kesimpulan bahwa dari analisis tersebut diketahui Efektivitas Pendekatan *Student Centered* terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendekatan *Student Centered* efektif dalam meningkatkan Kemandirian Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih mandiri lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Orang Tua

Para orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak dalam hal kemandirian kemandirian ketika belajar di rumah. Karena peran orang tua di sini adalah sebagai pendamping bagi anak sehingga sangat penting untuk mengajarkan anak sejak dini terutama Ketika berada di lingkungan keluarga.

3. Bagi Pendidik

Pendekatan pembelajaran *Student Centered* terbukti dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Oleh karena itu pendidik diharapkan untuk dapat menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran agar lebih termotivasi untuk belajar sehingga pengetahuan peserta didik dapat meningkat.

4. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sekiranya agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya mengembangkan penelitian ini agar lebih berkembang dan bervariasi, serta lebih kreatif lagi sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning Dengan Media Daring Pada Mata Kuliah Auditing (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Potensi Utama). *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.22303/accumulated.4.1.2022.17-27>
- Afandi, M., Djunaidi, D., & Nashiroh, P. K. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 43–51. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/360>
- Al-Uqshari, Y. (2010). *Menjadi Pribadi yang Berpengaruh*. Jakarta Gema Insani Press.
- Andira, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Student Centered Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Hijriah II Palembang. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Arifin, A. (2015). *Efektivitas Model Pembelajaran Student Centered Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Agama Islam DI SMP NEGERI 13* [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10890/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/10890/1/Efektifitas Model Pembelajaran Student Centered Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP negeri 13 makassar.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10890/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/10890/1/Efektifitas%20Model%20Pembelajaran%20Student%20Centered%20Learning%20Terhadap%20Peningkatan%20Minat%20Belajar%20Peserta%20Didik%20Mata%20Pelajaran%20Agama%20Islam%20Di%20SMP%20negeri%2013%20makassar.pdf)
- Bakri, N. A. (2014). *Metode Pembelajaran Agama Islam (Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013)*. Eja Publisher.
- Daradjat, Z. (2007). *Kepribadian Guru*. STAIN Press.
- F.J Monks, A.M.P Knoers, S. R. H. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Fitriana, S., Agama, I., & Negeri, I. (2019). *KONSEP KEPRIBADIAN GURU MENURUT zakiah darajat Oleh : PONOROGO PASCASARJANA*.
- Hartina, H (2019). *Student-Centered Learning Dalam Menulis Puisi Kelas Viii Smp Negeri 2 Polut Kabupaten Takalar*.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Idi, A., & Sarin, S. (2014). *Pengembangan kurikulum : teori dan praktik*. Rajawali Pers.

- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Lestari, D. (2020). Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 1–86.
- Lestari, R. (2018). Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 Di TK Al-Kautsar Bandar Lampung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–68. http://repository.radenintan.ac.id/5411/1/skripsi_RYSKA_LESTARI.pdf
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rosda Karya.
- Muhammad, M (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–65.
- Nurhaliza, N. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI Mipa Di UPT SMAN 10 Sinjai*.
- Nurjannah, N. (2014). Penggunaan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV SDN 2 Lais. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2354-614X), 139. <https://media.neliti.com/media/publications/117862-ID-penggunaan-metode-pemberian-tugas-untuk.pdf>
- Nurjannah, N., Danial, D., & Fitriani, F. (2019). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 68–79. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.340>
- Nursanti, E. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Student Centered Learning Materi Pengaruh Bahan Pengembang pada Pembuatan Muffin Untuk Mat Pelajaran Produk Cake di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. 230. <https://eprints.uny.ac.id/53828/>
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). PENGARUH ATRIBUT PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU MEREK CUSTOMADE (STUDI di MEREK DAGANG CUSTOMADE INDONESIA). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Risnawati, R (2017). *Pengaruh Penerapan Student Centered untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Libureng Kab. Bone*.
- Risnawati, R. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia/Departemen Pendidikan Nasional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rofifah, D. (2020). Tinjauan Tentang Metode Tanya Jawab. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2603>
- Ruwaidah, R. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika Materi Operasi Dasar Komputer di SMAN 4 Kota Bima Kelas X MIPA 1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 177–189. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.51>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sadiyah, H. (2010). Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP YAPIA Ciputat). *Skripsi, Jakarta*, FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Saleh, B. (2018). *Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode*. 02(April), 1–7.
- Salima, H. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SDI Al-AZHAR 17 Bintaro. *Skripsi*, 1–184.
- Salimah, H. (2021). Analisis Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 789–798. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.789-798>
- Salina, E., Thamrin, M., & Sutarmanto, S (2014). Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Babussalam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(6), 1–10.
- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta Kencana.
- Sudirman, P. (2021). *Peserta Didik Di Taman Kanak-Kanak Sebagai Faktor*. 4,

102–110.

- Sudjana, S. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif/Sudjana*. Falah Production.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardja, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Model Asyik Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak Kelompok B Di RA Miftahul Jannah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1915. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1915-1926.2022>
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 412.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Suprijanto, H. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 104–115. https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=9910012516550974052&hl=id&as_sdt=0,5
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasi (1st ed.)*. Prenadamedia Group.
- Syafe'i, I. (s). (2015). 56605-ID-tujuan-pendidikan-islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(November), 1–16. <https://media.neliti.com/media/publications/56605-ID-tujuan-pendidikan-islam.pdf>
- Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Karang Jalak I Dalam Pembelajaran Tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 51–59. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i2.2407>
- Trinova, Z. (2013). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning. *Jurnal Al-Ta'lim, Volume 1*, 324–335.

Wardani, N. P. (2016). Konsep Pembelajaran Student Centered Learning Di Perguruan Tinggi. *Konsep Pembelajaran Student Centered Learning Di Perguruan Tinggi*, 1–10.

Wiyani, N. A. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan : Tata rancang menuju pencapaian kompetensi*. Ar-Ruzz Media.

Erviana, Y (2018). Centered Learning Approach Sebagai Media Pengembangan Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini. *Jurnal Paramurobi*, 1 No. 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Negatif	Positif	
Efektivitas Pendekatan Student Centered	1. Mutu pengajaran	a. Kreativitas guru dalam menyampaikan informasi pelajaran	2, 15	4, 8	4
		b. Bahan ajar mudah dipahami	3, 16	6, 11	4
	2. Tingkat pengajaran yang tepat	Kesiapan peserta didik dalam menerima materi	18, 20	14, 12	4
	3. Intensif	Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik untuk belajar	10, 17	9, 5	4
	4. Waktu	Ketepatan kegiatan ajar-mengajar terhadap alokasi waktu yang telah ditentukan	1, 7	13, 19	4
Kemandirian Peserta Didik	1. Bertanggung Jawab	a. Ketepatan waktu	1	5	2
		b. Komitmen dalam belajar	15	10	2
	2. Inisiatif	a. Belajar atas kemauan sendiri	2	12	2

		b. Mencari sumber belajar lain	7	9	2
	3.Percaya diri	a. Percaya pada kemampuan diri sendiri	13	17	2
		b. Ikut berpartisipasi dalam diskusi	14	3	2
	4.Ketidaktergantungan dengan orang lain	a. Berusaha menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	19	18	2
		b. Siswa berusaha mempelajari materi pelajaran secara mandiri	11	16	2
	5.Mampu mengambil keputusan	Menentukan tujuan/strategi belajar	20	6	2

Lampiran 2

KUOSIONER EFEKTIVITAS PENDEKATAN STUDENT CENTERED

Identitas Responden

Nama :.....

No. Urut :.....

Kelas :.....

Petunjuk Penggunaan Angket

1. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan
2. Berikan tanggapan dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Keterangan:

SL = Selalu

S = Sering

J= Jarang

TP = Tidak Pernah

3. Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan laporan skripsi sebagai syarat penyelesaian program studi Strata Satu (S1), bukan tujuan lain.
4. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah				
2.	Guru menggunakan keterampilannya saat proses belajar				
3.	Guru menggunakan bahan ajar yang mudah saya pahami				
4.	Guru tidak mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan				
5.	Saya mudah jenuh belajar di kelas terutama pada pembelajaran PAI				
6.	Saya sulit memahami bahan ajar yang digunakan oleh guru saat belajar PAI				
7.	Guru datang tepat waktu untuk mengajar di kelas				
8.	Guru tidak menggunakan keterampilannya dalam menyampaikan informasi pelajaran PAI				
9.	Guru tidak mempermasalahkan peserta didik yang terlambat masuk kelas saat pelajaran berlangsung				
10.	Guru selalu memotivasi saya untuk semangat belajar terutama pada pembelajaran PAI				
11.	Guru menggunakan bahan ajar yang sulit saya pahami				
12.	Saya tidak mampu mengikuti proses belajar PAI menggunakan pendekatan <i>Student Centered</i> dengan baik				
13.	Saya suka terlambat masuk kelas saat proses belajar dimulai				
14.	Semangat belajar saya kurang saat menghadapi soal yang sulit				
15.	Saya mengikuti arahan guru saat belajar menggunakan pendekatan <i>Student Centered</i>				
16.	Guru menggunakan bahan ajar yang mudah saya dapatkan				
17.	Guru memberi apresiasi terhadap hasil usaha saya				
18.	Materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tingkat kemampuan saya				
19.	Guru suka terlambat menutup proses belajar terutama pada pembelajaran PAI				
20.	Saya selalu bersedia mengikuti proses belajar PAI				

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK

No	Indikator	Keterangan
1	Partisipasi belajar siswa dalam bekerja sama dan keterlibatan dalam kelompok	Sub Indikator Observasi
2	Mengajukan pertanyaan	
3	Berani memberikan tanggapan terhadap siswa lain	
4	Memberikan kesimpulan	
5	Mengerjakan soal di depan kelas	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihan dua alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (✓) dengan memberikan skor 1 dan 0 pada kolom yang tersedia, dengan makna 1 = Ya dan 0 = Tidak

No	Indikator	Sub Indikator Instrumen	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Partipisipasi belajar siswa dalam bekerjasama dan keterlibatan dalam kelompok	1. Ikut aktif dalam diskusi		
		2. Antusias dalam mengikuti pelajaran		
		3. Saling menambahkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan		
2	Mengajukan pertanyaan	1. Bertanya kepada guru apabila kurang paham pada materi yang diajarkan		
		2. Aktif bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung		
3	Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain	1. Saling memberikan tanggapan dalam diskusi		
		2. Memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diberikan oleh guru		
4	Memberikan kesimpulan	1. memberikan kesimpulan di setiap akhir diskusi		
5	Mengerjakan soal di depan kelas	1. selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		
		2. tepat waktu dalam mengumpulkan tugas		

Lampiran 5 Uji Validitas (Pretest dan Posttest)

		Correlations																				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.453*	.258	.183	.147	.469*	-.088	.155	.052	.099	.029	.119	.085	.167	.179	.011	.332	.230	.119	.424*	.413*
	Sig. (2-tailed)		.023	.213	.382	.483	.018	.675	.458	.804	.636	.889	.572	.688	.425	.391	.959	.105	.269	.572	.035	.040
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y2	Pearson Correlation	.453*	1	.392	.282	.141	.246	.233	.176	.154	.078	.003	.250	.291	.011	.135	.029	.404*	-.095	.250	.146	.418*
	Sig. (2-tailed)	.023		.053	.172	.500	.237	.263	.400	.464	.709	.989	.228	.158	.960	.519	.891	.045	.653	.228	.488	.038
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y3	Pearson Correlation	.258	.392	1	.295	.385	.383	.535**	.121	-.072	-.136	-.087	.417*	-.099	.211	-.116	.164	.158	.079	.098	.057	.391
	Sig. (2-tailed)	.213	.053		.153	.057	.059	.006	.564	.733	.516	.678	.038	.638	.310	.582	.433	.450	.708	.641	.786	.053
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y4	Pearson Correlation	.183	.282	.295	1	.224	.389	.268	.414*	.418*	.151	.201	.241	.193	.176	.109	.247	.063	.262	.181	.323	.554**
	Sig. (2-tailed)	.382	.172	.153		.282	.055	.195	.040	.038	.470	.336	.246	.356	.400	.604	.234	.765	.205	.387	.116	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y5	Pearson Correlation	.147	.141	.385	.224	1	.460*	.586**	.110	.116	.152	.053	.322	.169	.132	.264	.506**	-.002	.226	.160	-.116	.510**
	Sig. (2-tailed)	.483	.500	.057	.282		.021	.002	.600	.582	.469	.802	.117	.419	.528	.203	.010	.991	.278	.446	.582	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y6	Pearson Correlation	.469*	.246	.383	.389	.460*	1	.183	-.177	-.032	.146	.196	.137	.219	.047	.119	.111	-.151	.494*	.137	.050	.414*
	Sig. (2-tailed)	.018	.237	.059	.055	.021		.380	.399	.881	.486	.349	.514	.293	.822	.572	.599	.471	.012	.514	.812	.040
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

	Sig. (2-tailed)	.612	.740	.098	.727		.016	.024	.701	.567	.843	.435	.832	.677	.609	.100	.010	.679	.676	.832	.239	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX6	Pearson Correlation	.578**	.212	.743**	-.003	.478*	1	.419*	.324	-.111	-.027	.017	.058	-.025	.407*	.329	.206	.119	.257	-.092	-.041	.470*
	Sig. (2-tailed)	.002	.308	.000	.989	.016		.037	.115	.598	.897	.938	.784	.907	.043	.109	.323	.571	.215	.661	.847	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX7	Pearson Correlation	-.118	.161	.480*	.163	.450*	.419*	1	.223	.131	-.122	.180	.446*	.054	.096	.080	.445*	.006	-.028	-.028	.338	.468*
	Sig. (2-tailed)	.576	.443	.015	.436	.024	.037		.284	.532	.562	.389	.025	.797	.649	.702	.026	.977	.894	.895	.098	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX8	Pearson Correlation	.313	.336	.393	.136	.081	.324	.223	1	.047	.007	.004	.293	.206	.256	.319	.241	.158	.175	.259	.087	.506*
	Sig. (2-tailed)	.128	.100	.052	.517	.701	.115	.284		.822	.972	.987	.155	.323	.217	.120	.245	.449	.404	.211	.678	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX9	Pearson Correlation	-.154	-.102	-.006	.323	.120	-.111	.131	.047	1	.306	.207	.147	.191	.127	.158	.398*	.183	.395	.566**	.315	.494*
	Sig. (2-tailed)	.463	.629	.979	.116	.567	.598	.532	.822		.137	.321	.482	.360	.544	.451	.049	.382	.051	.003	.126	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX10	Pearson Correlation	.055	.108	-.227	.358	.042	-.027	-.122	.007	.306	1	.379	.052	.476*	-.074	.472*	.039	.118	.395	.120	.221	.396
	Sig. (2-tailed)	.795	.607	.274	.079	.843	.897	.562	.972	.137		.062	.805	.016	.725	.017	.852	.574	.050	.567	.287	.050
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX11	Pearson Correlation	.111	.119	.051	.256	-.164	.017	.180	.004	.207	.379	1	.263	.363	-.162	.166	.287	.015	.211	.245	.329	.425*
	Sig. (2-tailed)	.597	.569	.809	.218	.435	.938	.389	.987	.321	.062		.204	.074	.440	.428	.165	.944	.311	.239	.108	.034
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX12	Pearson Correlation	-.016	.160	.039	.324	-.045	.058	.446*	.293	.147	.052	.263	1	.208	.262	.137	.406*	-.189	.184	.176	.115	.431*

	Sig. (2-tailed)	.939	.444	.853	.114	.832	.784	.025	.155	.482	.805	.204		.319	.206	.515	.044	.367	.379	.400	.585	.031
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX13	Pearson Correlation	.032	.464*	.030	.313	.088	-.025	.054	.206	.191	.476*	.363	.208	1	-.021	.303	.439*	.129	.019	.166	.243	.492*
	Sig. (2-tailed)	.881	.020	.888	.128	.677	.907	.797	.323	.360	.016	.074	.319		.922	.141	.028	.540	.929	.427	.241	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX14	Pearson Correlation	.370	.095	.275	.159	.107	.407*	.096	.256	.127	-.074	-.162	.262	-.021	1	.202	.236	.359	.354	.085	-.154	.395
	Sig. (2-tailed)	.069	.651	.183	.449	.609	.043	.649	.217	.544	.725	.440	.206	.922		.332	.255	.078	.082	.685	.461	.051
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX15	Pearson Correlation	.440*	.241	.099	.210	.336	.329	.080	.319	.158	.472*	.166	.137	.303	.202	1	.119	.426*	.430*	.478*	-.030	.627*
	Sig. (2-tailed)	.028	.247	.639	.314	.100	.109	.702	.120	.451	.017	.428	.515	.141	.332		.572	.034	.032	.016	.886	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX16	Pearson Correlation	.088	.289	.310	.280	.505**	.206	.445*	.241	.398*	.039	.287	.406*	.439*	.236	.119	1	.046	.100	.133	.498*	.661*
	Sig. (2-tailed)	.677	.161	.131	.175	.010	.323	.026	.245	.049	.852	.165	.044	.028	.255	.572		.827	.635	.525	.011	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX17	Pearson Correlation	.349	.525**	.186	.126	.087	.119	.006	.158	.183	.118	.015	-.189	.129	.359	.426*	.046	1	.107	.547**	-.025	.445*
	Sig. (2-tailed)	.088	.007	.373	.549	.679	.571	.977	.449	.382	.574	.944	.367	.540	.078	.034	.827		.609	.005	.904	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX18	Pearson Correlation	.375	-.226	.148	.056	.088	.257	-.028	.175	.395	.395	.211	.184	.019	.354	.430*	.100	.107	1	.388	.031	.484*
	Sig. (2-tailed)	.065	.278	.480	.790	.676	.215	.894	.404	.051	.050	.311	.379	.929	.082	.032	.635	.609		.056	.884	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX19	Pearson Correlation	.185	.186	.032	.159	-.045	-.092	-.028	.259	.566**	.120	.245	.176	.166	.085	.478*	.133	.547**	.388	1	.075	.525*

	Sig. (2-tailed)	.375	.374	.879	.448	.832	.661	.895	.211	.003	.567	.239	.400	.427	.685	.016	.525	.005	.056		.722	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
XX20	Pearson Correlation	.106	.114	.100	.082	.245	-.041	.338	.087	.315	.221	.329	.115	.243	-.154	-.030	.498*	-.025	.031	.075	1	.411*
	Sig. (2-tailed)	.613	.587	.636	.696	.239	.847	.098	.678	.126	.287	.108	.585	.241	.461	.886	.011	.904	.884	.722		.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.441*	.444*	.453*	.434*	.411*	.470*	.468*	.506**	.494*	.396	.425*	.431*	.492*	.395	.627**	.661**	.445*	.484*	.525**	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.026	.023	.030	.041	.018	.018	.010	.012	.050	.034	.031	.013	.051	.001	.000	.026	.014	.007	.041	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran 6 Uji Reliabilitas (Pretest Postest)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XX1	71.88	73.527	.366	.867	.810
XX2	71.68	74.310	.383	.905	.810
XX3	71.88	73.027	.374	.767	.809
XX4	72.24	73.607	.359	.484	.810
XX5	72.40	73.583	.327	.907	.811
XX6	71.80	73.333	.401	.923	.808
XX7	72.08	71.577	.371	.860	.809
XX8	72.60	71.000	.414	.425	.807
XX9	72.60	70.667	.394	.799	.808
XX10	72.44	73.507	.305	.858	.812
XX11	72.28	72.793	.332	.783	.811
XX12	72.24	72.773	.341	.780	.811
XX13	72.20	72.583	.418	.633	.807
XX14	71.76	74.607	.325	.834	.811
XX15	73.32	67.810	.541	.762	.799
XX16	73.48	65.260	.564	.900	.797
XX17	72.28	71.710	.342	.902	.811
XX18	72.44	71.507	.391	.752	.808
XX19	72.40	70.250	.430	.866	.806
XX20	72.28	72.793	.312	.750	.812

Lampiran 7. Uji Normalitas (Pretest Posttest)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71659518
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.093
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 8. Uji Homogenitas (Pretest Posttest)

ANOVA					
Pretest Posttest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2995.380	1	2995.380	38.625	.000
Within Groups	3722.400	48	77.550		
Total	6717.780	49			

Lampiran 9. Uji T (Pretest Posttest)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	60.6400	25	8.72200	1.74440
	Posttest	76.1200	25	8.88969	1.77794

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.766	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Pretest - Posttest	-15.48000	6.02854	1.20571	-17.96846	-12.99154	-12.839	24	.000

Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 1 Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Tata Usaha SMA Negeri 5
Sinjai**



**Gambar 2 Memberikan Penjelasan Kepada Siswa Mengenai Penelitian yang
Akan Dilakukan**



Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 4 Pemberian Tugas Secara Mandiri



Gambar 5 Pengisian Angket

Lampiran 11 Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.4 Meyakini adanya Rasul-Rasul Allah Swt</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada para Ulul Azmi</p> <p>3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul Allah Swt</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada Ulul Azmi dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah</p>	<p>❖ Iman kepada Ulul Azmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil Al-Quran dan hadis tentang Ulul Azmi • Keteladanan Ulul Azmi dalam kehidupan sehari hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks atau bacaan tentang Ulul Azmi • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada para Ulul Azmi. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Ulul Azmi. • Mencermati dalil-dalil tentang Ulul Azmi. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Ulul Azmi. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Ulul Azmi. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada para Ulul Azmi • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Ulul Azmi dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada para Ulul Azmi • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada para Ulul Azmi. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan Ulul

		<p>Azmi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan Ulul Azmi.• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Ulul Azmi• Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Ulul Azmi.• Menganalisis makna iman kepada Ulul Azmi.• Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Ulul Azmi• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Ulul Azmi Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Ulul Azmi.• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Ulul Azmi dengan perilaku saling tolong menolong.• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Ulul Azmi Allah Swt.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Ulul Azmi dengan perilaku saling tolong menolong.
--	--	--

Sinjai, 03 Juni 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI

Peneliti

Ruqiyah, S.Pd.I

Ummul Fauziah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPT SMA NEGERI 5 SINJAI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XI/Genap
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Meneladani Sifat Para Ul Azmi
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis makna meneladani *Ulul Azmi* : *Nabi Nuh as, Nabi Musa as, Nabi Ibrahim as, Nabi Isa, as, dan Nabi Muhammad saw.*
- 3.4 Menyajikan hubungan makna meneladani *Ulul Azmi* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Centered*, siswa dapat menganalisis makna *Ulul Azmi* sehingga siswa meyakini bahwa Allah SWT telah memberikan gelar yang khusus bagi golongan Rasul pilihan yang mempunyai ketabahan yang luar biasa sebagai implementasi dari pemahaman *Ulul Azmi* sehingga siswa dapat mempelajari dan meneladaninya.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
	a. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. b. Peneliti melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa). c. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
Kegiatan Inti	
Literasi	Peserta didik diberi motivasi untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi Implementasi meneladani <i>Ulul Azmi</i> dalam berdoa Keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal, dan perilaku adil sebagai

	implementasi dari pemahaman <i>Ulul Azmi</i> , Dalil tentang <i>Ulul Azmi</i> , Makna meneladani <i>Ulul Azmi</i> dalam kehidupan sehari-hari, Pesan Moral dalam meneladani <i>Ulul Azmi</i> .
Critical Thinking	Peneliti memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi <i>ulul azmi</i> .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi <i>ulul azmi</i> .
Communication	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami.
Creativity	Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari.
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan doa sebelum menutup pembelajaran (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa). b. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

Sinjai, 30 Mei 2023

Mengetahui,
Guru mata pelajaran PAI

Peneliti

Ruqiyah, S.Pd.I

Ummul Fauziah

Lampiran 12 SK Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fikilm@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 987.D1/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Nurjannah, S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Ummul Fauziah
NIM : 190101082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Student Centered Terhadap Kemandirian Peserta Didik dalam Mengonstruksi Pengetahuan Pada Pembelajaran PAI di SMK Kesehatan Sinjai



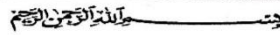
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai. Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fitkiaim@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 089.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 9 Zulkaidah 1444 H
29 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMA Negeri 5
Di -
Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ummul Fauziah
NIM : 190101082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Pendekatan *Student Centered* Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Prov Sul-Sel

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 5 SINJAI**

Alamat : Jalan H. A. Latief No. 6 Telpn . 0482 21153 Sinjai, 92611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 148 - UPT-SMA.5/SJI/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 5 Sinjai Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama	: UMMUL FAUZIAH
NIM	: 190101082
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lembaga	: Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Sinjai pada mulai tanggal 30 Mei s/d 13 Juni dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" Efektivitas Pendekatan Student Centered Terhadap Kemandirian Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Kelas XI SMA Negeri 5 Sinjai "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1 Juni 2023
KEPALA UPT SMAN 5 SINJAI;
DARSAM, S/Pd
Penata Tk. 1
NIP. 19700305 199301 1002



#BerAKHLAK #CERDASKI!
#SIPAKATAU

BE TULUH MATI, BERHUKU JIWA, BERLUK BAKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMERDEKAAN SULAWESI SELATAN

Lampiran 16 Hasil Turnitin

Similarity Report ID: old:30061:59047847

PAPER NAME

UMMUL FAUZIAH_190101082

WORD COUNT

4095 Words

CHARACTER COUNT

26282 Characters

PAGE COUNT

31 Pages

FILE SIZE

2.8MB

SUBMISSION DATE

May 11, 2024 8:29 AM GMT+7

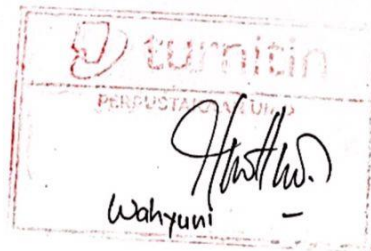
REPORT DATE

May 11, 2024 8:29 AM GMT+7

● 2% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 2% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database



BIOGRAFI PENULIS



- Nama : UMMUL FAUZIAH
- NIM : 190101082
- Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 11 September 2000
- Alamat : Jalan Persatuan Raya No.7 Mangottong, Kelurahan
Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten
Sinjai
- Riwayat Pendidikan
1. SD/MI : SD Negeri 122 Mangottong
 2. SLTP/MTS : SMP Negeri 7 Sinjai Utara
 3. SMU/SMA : SMK Negeri 1 Sinjai Utara
- Handphone : 081775020592
- Email : ummulfauziah567@gmail.com
- Nama Orang Tua
1. AKBAR (Ayah)

2. MISDALIFAH PATTA (Ibu)